

## **BAB III**

### **OBYEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Obyek Penelitian**

Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah praktek manajemen laba yang dilakukan pada saat *public offering* (IPO) dan juga kinerja keuangan perusahaan setelah dilakukan *public offering*. Tindakan manajemen yang dilakukan pada saat akan melakukan *public offering* adalah melakukan manajemen laba dengan maksud untuk menaikkan laba, agar mendapatkan nilai saham perdana yang tinggi. Perusahaan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah perusahaan yang melakukan *public offering* pada tahun 2007.

Untuk mendeteksi manajemen laba, peneliti menggunakan tahun pada saat perusahaan melakukan *public offering*. Sedangkan kinerja keuangan perusahaan yang diteliti adalah kinerja keuangan dua tahun setelah *public offering* yaitu tahun 2009.

#### **3.2 Metode Penelitian**

##### **3.2.1 Desain Penelitian**

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah deskriptif verifikatif. Dimana dalam penelitian ini akan menunjukkan dan menggambarkan ada atau tidaknya praktek manajemen laba pada saat IPO dan juga kinerja keuangan perusahaan tersebut pasca IPO.

Kemudian akan dilakukan pengujian hipotesis mengenai hubungan sebab akibat antara praktek manajemen laba yang dilakukan perusahaan pada saat IPO dengan kinerja perusahaan pasca IPO.

Langkah-langkah dalam melakukan analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menggambarkan ada atau tidaknya praktek manajemen laba yang dihitung dengan proksi manajemen laba yaitu *discretionary accruals*.
2. Mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan pasca IPO yang dihitung dengan EVA.
3. Melakukan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas dan uji heterokedastisitas.
4. Melakukan uji regresi linier sederhana dengan *discretionary accruals* yang merupakan proksi manajemen laba sebagai variabel X dan kinerja keuangan yang diukur dengan EVA sebagai variabel Y.

### 3.2.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah praktek manajemen laba pada saat IPO dan variabel dependen-nya adalah kinerja keuangan perusahaan pasca IPO. Definisi dari kedua variabel tersebut adalah sebagai berikut :

#### 1. Manajemen Laba

Menurut Healy dan Wahlen (1999) manajemen laba adalah :

Manajemen laba muncul ketika manajer menggunakan keputusan tertentu dalam pelaporan keuangan dan mengubah transaksi untuk

mengubah laporan keuangan untuk menyesatkan stakeholder yang ingin mengetahui kinerja ekonomi yang diperoleh perusahaan atau untuk mempengaruhi hasil kontrak yang menggunakan angka-angka akuntansi yang dilaporkan itu.

## 2. Kinerja Keuangan

Dalam (Munawir 2000:64) menyatakan bahwa :

Kinerja keuangan adalah prestasi kerja yang telah dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu dan tertuang pada laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Analisa ratio menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan antara jumlah tertentu dengan jumlah lain.

**Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Indikator	Skala
<b>Independent (X)</b> Praktik Manajemen laba pada saat IPO	- Discretionary accruals $\frac{TAC_{i,t}}{TA_{i,t-1}} = b_0 \left[ \frac{1}{TA_{i,t-1}} \right] + b_1 \left[ \frac{\Delta Sales_{i,t}}{TA_{i,t-1}} \right] + b_2 \left[ \frac{PPE_{i,t}}{TA_{i,t-1}} \right]$ (Sri Sulistyanto, 2008)	Rasio
<b>Dependent (Y)</b> Kinerja Keuangan Perusahaan pasca IPO	- EVA $EVA = NOPAT - (WACC \times Invested\ Capital)$ (Suad Husnan, 2004)	Rasio

### 3.2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang melakukan *initial public offering* (IPO) pada tahun 2007. Pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Perusahaan yang dipilih sebagai sampel adalah perusahaan non lembaga keuangan untuk mengantisipasi kemungkinan pengaruh regulasi tertentu yang dapat mempengaruhi variabel penelitian.

Penentuan sampel juga disesuaikan dengan kelengkapan data yang tersedia, dan juga perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu perusahaan yang membuat laporan keuangan dengan satuan mata uang rupiah. Dari populasi 24 perusahaan yang melakukan *initial public offering* tahun 2007, yang memenuhi kriteria tersebut ada 20 perusahaan. Dan 20 perusahaan itulah yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Untuk melihat ada atau tidaknya manajemen laba, penelitian ini menggunakan data laporan keuangan perusahaan yang melakukan IPO tahun 2007, sedangkan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan yang diteliti, penelitian ini menggunakan data laporan keuangan dua tahun setelah dilakukannya IPO yaitu tahun 2009.

Yang menjadi sampel penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.2 Daftar Nama Perusahaan Sampel**

No.	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal listing
1.	ACES	ACE Hardware Indonesia, Tbk	6 November 2007
2.	ASRI	Alam Sutera Realty, Tbk	18 Desember 2007
3.	BISI	Bisi International, Tbk	28 Mei 2007
4.	BKDP	Bukti Darmo Property, Tbk	15 Juni 2007
5.	CSAP	Catur Sentosa Adiprana, Tbk	12 Desember 2007
6.	CTRP	Ciputra Property, Tbk	7 November 2007
7.	COWL	Cowell Development, Tbk	19 Desember 2007
8.	DGIK	Duta Graha Indah, Tbk	19 Desember 2007
9.	KBLV	First Media, Tbk	25 Februari 2007
10.	GMCW	Grahamas Citrawisata, Tbk	14 Februari 2007
11.	JSMR	Jasa Marga (PERSERO), Tbk	12 November 2007
12.	JKON	Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk	4 Desember 2007
13.	LCGP	Laguna Cipta Griya, Tbk	13 Juli 2007
14.	MNCN	Media Nusantara Citra, Tbk	22 Juni 2007
15.	WEHA	Panorama Transportasi, Tbk	31 Mei 2007
16.	GPRA	Perdana Gapuraprima, Tbk	10 Oktober 2007
17.	PKPK	Perdana Karya Perkasa, Tbk	11 Juli 2007
18.	SGRO	Sampoerna Agro, Tbk	18 Juni 2007
19.	PTSN	Sat Nusa persada, Tbk	8 November 2007

20.	WIKA	Wijayakarya (PERSERO), Tbk	29 Oktober 2007
-----	------	----------------------------	-----------------

Sumber : Bursa Efek Indonesia

### 3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang di dapat dengan cara :

1. Observasi analisis catatan

Observasi analisis catatan (*record analysis*) dapat berupa pengumpulan data baik dari catatan data sekarang atau catatan data historis.

2. Pengambilan basis data

Teknik pengambilan basis data dilakukan untuk mendapatkan data arsip sekunder.

### 3.2.5 Teknik Analisis Data

Untuk mengukur manajemen laba, diukur dengan menghitung nilai *discretionary accrual* yang merupakan proksi dari manajemen laba. Maka setelah semua data perusahaan yang dijadikan sampel terkumpul selanjutnya adalah menghitung besarnya *discretionary accrual* menggunakan model Jones dimodifikasi. Model ini dinilai merupakan model yang paling baik dalam mendeteksi manajemen laba. Untuk mengetahui besarnya *discretionary accrual*, harus melalui beberapa tahap sebagai berikut :

1. Menghitung total akrual

$$TA = \text{Net Income} - \text{Cash Flows from operations}$$

2. Menghitung nilai *current accruals*

$$\text{Current accruals} = D(\text{current assets} - \text{cash}) - D(\text{current liabilities} - \text{current maturity of long-term debt})$$

3. Menghitung nilai *nondiscretionary accruals*

$$\frac{\text{CurAcc}_{i,t}}{TA_{i,t-1}} = a_1 \left[ \frac{1}{TA_{i,t-1}} \right] + a_2 \left[ \frac{\Delta \text{Sales}_{i,t}}{TA_{i,t-1}} \right] + \Sigma$$

Ketiga variabel tersebut diregresikan kemudian akan diperoleh koefisien dari variabel independen yang akan dimasukkan dalam persamaan di bawah ini untuk menghitung nilai *nondiscretionary current accruals*.

$$NDCA_{i,t} = a_1 \left[ \frac{1}{TA_{i,t-1}} \right] + a_2 \left[ \frac{\Delta \text{Sales}_{i,t} - \Delta TR_{i,t}}{TA_{i,t-1}} \right]$$

4. Menghitung nilai *discretionary current accruals*

$$DCA_{i,t} = \frac{\text{CurAcc}_{i,t}}{TA_{i,t}} - NDCA_{i,t}$$

5. Menghitung nilai *nondiscretionary total accruals*

$$\frac{TAC_{i,t}}{TA_{i,t-1}} = b_0 \left[ \frac{1}{TA_{i,t-1}} \right] + b_1 \left[ \frac{\Delta \text{Sales}_{i,t}}{TA_{i,t-1}} \right] + b_2 \left[ \frac{PPE_{i,t}}{TA_{i,t-1}} \right] + \Sigma$$

Dengan melakukan regresi terhadap variabel-variabel di atas akan diperoleh koefisien dari variabel independen, yang akan dimasukkan dalam persamaan di bawah ini untuk menghitung nilai *nondiscretionary total accruals*.

$$NDTA_{i,t} = b_0 \left[ \frac{1}{TA_{i,t-1}} \right] + b_1 \left[ \frac{\Delta \text{Sales}_{i,t} - \Delta TR_{i,t}}{TA_{i,t-1}} \right] + b_2 \left[ \frac{PPE_{i,t}}{TA_{i,t-1}} \right]$$

6. Menghitung nilai *discretionary accruals*, *discretionary long-term accruals*, dan *nondiscretionary long-term accruals*.

$$DTA = TAC - NDTA$$

$$DLTA = DTA - DCA$$

$$NDLTA = NDTA - NDCA$$

Setelah mendapatkan nilai *discretionary accruals* sebagai proksi dari manajemen laba, selanjutnya mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan EVA. Untuk menghitung EVA dapat di hitung dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menghitung NOPAT (*Net Operating After Tax*)

$$NOPAT = \text{Laba (Rugi) Usaha} - \text{Pajak}$$

2. Menghitung *invested capital*

$$\text{Invested Capital} = \text{Total Hutang \& Ekuitas} - \text{Hutang Jk. Pendek}$$

3. Menghitung WACC (*Weighted Average Cost Of Capital*)

$$WACC = \{(D \times rd) (1 - \text{Tax}) + (E \times re)\}$$

Dimana :

$$\text{Tingkat modal (D)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Hutang dan Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Cost of Debt (rd)} = \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$$

$$\text{Tingkat Modal dan Ekuitas (E)} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Hutang dan Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Cost of Equity (re)} = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Tingkat Pajak (Tax)} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba bersih setelah pajak}} \times 100\%$$

4. Menghitung *Capital Charge*

$$\text{Capital Charges} = \text{WACC} \times \text{Invested Capital}$$

5. Menghitung *Economic Value Added (EVA)*

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{Capital Charges}$$

Atau

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - (\text{WACC} \times \text{Invested Capital})$$

Setelah didapatkan nilai dari kedua variabel yang akan diuji, maka selanjutnya pengujian kedua variabel tersebut dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana, dengan persamaan :

$$Y = a + bX$$

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{N} = \bar{Y} - b\bar{X}$$

$$b = \frac{N \cdot (\sum XY) - \sum X \sum Y}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

Y = Kinerja Perusahaan

X = *Discretionary Accruals*

a = Konstanta

b = Koefisien variabel X

Tarif signifikansi yang digunakan adalah 5% ( $\alpha = 0.05$ )



Data-data yang ada harus diuji terlebih dahulu sebelum analisis regresi dilakukan, uji-uji yang dilakukan pada data dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji heterokedastisitas.

### 1. Uji normalitas

Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah distribusi data membentuk distribusi normal.

Untuk menguji normalitas ini digunakan uji Kolmogorov Smirnov, yaitu dengan membandingkan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku.

Rumus uji Kolmogorov Smirnov :

$$Z = \frac{X_i - \bar{X}}{SD}$$

$$KS = |F_T - F_S|$$

Keterangan :

$X_i$  = angka pada data

$Z$  = transformasi dari angka ke notasi pada distribusi normal

$F_T$  = probabilitas kumulatif normal, komulatif proporsi luasan kurva normal berdasarkan notasi  $Z_i$ , dihitung dari luasan kurva normal dari ujung kiri kurva sampai dengan titik  $Z$ .

$F_S$  = probabilitas kumulatif empiris

$$F_S = \frac{\text{Banyaknya angka sampai angka ke } n_i}{\text{Banyaknya seluruh angka pada data}}$$

Jika,

Nilai  $|F_T - F_S|$  terbesar  $<$  nilai tabel Kolmogorof Smirnov, data berdistribusi normal.

## 2. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat dihitung dengan pengujian *rank* korelasi dari Spearman. Dengan rumus sebagai berikut :

$$r_s = 1 - 6 \left[ \frac{\sum d_i^2}{N(N^2 - 1)} \right]$$

Dimana,

$d_i$  = perbedaan dalam rank yang ditetapkan untuk dua karakteristik yang berbeda dari individual atau fenomena yang di rank.

Langkah-langkah untuk pengujian heterokedastisitas :

- Cocokkan regresi terhadap data mengenai Y dan X dan dapatkan residual  $e_i$ .
- Dengan mengabaikan tanda dari  $e_i$ , yaitu dengan mengambil nilai mutlaknya  $|e_i|$  dan  $X_i$  sesuai dengan urutan yang meningkat atau menurun dan menghitung koefisien *rank* korelasi spearman yang telah diuraikan sebelumnya.

- Dengan mengasumsikan bahwa koefisien rank korelasi populasi  $\rho_s$  adalah nol dan  $N > 8$ , tingkat signifikansi dari  $r_s$  yang disampel dapat diuji dengan pengujian t sebagai berikut :

$$t = \frac{r_s \sqrt{N - 2}}{\sqrt{1 - r_s^2}}$$

Derajat kebebasan =  $N - 2$

Jika,  $t$  hitung  $>$   $t$  kritis maka data tersebut heterokedastisitas

Yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- $H_0$  :  $b > 0$  : Tidak ada pengaruh negatif dari praktek manajemen laba terhadap kinerja perusahaan pasca IPO.
- $H_1$  :  $b < 0$  : Ada pengaruh negatif dari praktek manajemen laba terhadap kinerja perusahaan pasca IPO.